

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis praktik klinik asuhan keperawatan yang dilakukan dan telah dibahas di BAB, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kasus kelolaan dilakukan kepada Ny. S dengan diagnosa medis *Chronic Kidney Disease (CKD) on Hemodialisa*. Hasil pengkajian, didapatkan diagnosa prioritas adalah hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi. Diagnosa ini diberikan intervensi manajemen hipervolemia sebanyak 3x pemberian selama 1x5 jam dengan ekspektasi keseimbangan cairan menjadi meningkat. Implementasi dilakukan atas dasar intervensi yang telah disusun dan kemudian dievaluasi setiap akhir pertemuan. Hasil evaluasi akhir didapatkan masalah teratasi sebagian.
2. Intervensi inovasi *chewing gum* rendah gula rasa mint terbukti signifikan terhadap penurunan rasa haus pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* dalam beberapa waktu. Dari hasil implementasi melalui *Visual Analog Scale (VAS)* skala haus Ny. S yaitu pada tanggal 6 Juni 2023 perasaan haus dari skala 7 (haus berat) menjadi skala 5 (haus sedang) dengan efek bertahan 122 menit, pada tanggal 9 Juni 2023 perasaan haus dari skala 8 (haus berat) menjadi skala 4 (haus sedang) dengan efek bertahan 126 menit dan pada tanggal 13 Juni 2023 perasaan haus dari skala 7 (haus berat) menjadi skala 3 (haus sedang) dengan efek bertahan 141 menit. Selain itu,

hasil evaluasi respon dari pasien merasakan manfaat dari inovasi ini karena membuat mulutnya tidak kering sehingga tidak mudah merasa haus.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan telah dipaparkan pada BAB sebelumnya. Sehingga, peneliti dapat memberikan saran kepada:

1. Bagi Pasien

Pasien rutin melakukan secara mandiri alternatif inovasi *chewing gum* rendah gula rasa mint yang telah diberikan dalam mengontrol rasa haus untuk membatasi kelebihan cairan.

2. Bagi Perawat

Perawat dapat konsisten mengaplikasikan inovasi *chewing gum* sebagai salah satu intervensi mandiri terapi nonfarmakologi untuk mengontrol perasaan haus pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa bisa diterapkan sebagai tindakan dalam asuhan keperawatan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan lainnya juga memiliki inovasi sesuai bidang masing-masing untuk disesuaikan dalam berkolaborasi menangani permasalahan pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Inovasi penelitian sebagai pembaruan yang dimodifikasi dengan kandungan *chewing gum* rendah gula lainnya dengan landasan *evidence based practice* untuk kasus kelolaan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa.

5. Bagi Rumah Sakit

Menyediakan informasi inovasi sebagai acuan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan pendekatan terapi nonfarmakologis dengan landasan *evidence based practice* dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien demi memberikan peningkatan mutu pelayanan yang lebih memuaskan.

6. Bagi Pendidikan

Sektor pendidikan semakin memaksimalkan dalam memfasilitasi penelitian yang berfokus pada dengan pendekatan terapi nonfarmakologis agar banyak menciptakan temuan inovasi terbaru yang menjadi sumber informasi ilmiah.